

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA
SEMESTER V MELALUI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
PROGRAM STUDI PPKN IKIP PGRI PONTIANAK**

Yuliananingsih M

Program Studi PPKn
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial
IKIP-PGRI Pontianak Jl. Ampera No.88 Telp. (0561)748219 Fax. (0561) 6589855
e-mail: myyuliananingsih@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Semester V melalui pemanfaatan perpustakaan Program Studi PPKn IKIP PGRI Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) dengan bentuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik observasi langsung, Teknik komunikasi langsung, dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data meliputi panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yakni dalam perencanaan proses penelitian yaitu pada siklus I 3,375, 4,25, siklus II 4,375, dan 4,75 dengan kategori baik. Pelaksanaan dalam upaya meningkatkan minat belajar mahasiswa terlaksana meliputi Pada siklus I 4,14, 4,71, siklus II 4,76, dan 4,95 dengan kategori sangat baik. Upaya meningkatkan minat belajar mahasiswa melalui pemanfaatan perpustakaan terlaksana dengan baik dengan antusias mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan secara maksimal dan adanya peningkatan minat belajar. Disimpulkan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa Semester V melalui pemanfaatan perpustakaan Program Studi PPKn IKIP PGRI Pontianak.

Kata Kunci: perpustakaan, minat, mahasiswa.

Abstract

The purpose of this research is to Increase Interest in Learning Student Semester V through the use of library PPKn Teachers' Training College Studies Program PGRI Pontianak. The method used in this research is action research (action research) in the form of classroom action research (Classroom action research). Data collection techniques used in this study meliputi direct observation techniques, direct communication techniques, and teknik studi documentary. Data collection tools include guide observation, interview, and documentation. The results of the research in the planning process of the research is the first cycle 3.375, 4.25, 4.375 second cycle, and 4.75 in both categories. Implementation in an effort to increase student interest in learning accomplished covering the first cycle of 4.14, 4.71, 4.76 second cycle, and 4,95.dengan excellent category. Efforts to increase the interest of student learning through the use of libraries performing well with enthusiastic students to use the library to the fullest and the increased interest in learning. Be concluded a significant increase to the interest of student learning through the use of the library V Semester Study Program PPKn PGRI Pontianak Teachers' Training College.

Keywords: library, interests, student.

PENDAHULUAN

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penyediaan buku paket maupun buku bacaan yang disalurkan melalui pemanfaatan perpustakaan ke sekolah-sekolah dan perguruan tinggi dengan maksud agar minat kegemaran membaca dibudayakan pada kalangan anak-anak sekolah, mahasiswa dan masyarakat. Upaya itu dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu serta minat membaca di kalangan anak-anak, mahasiswa dan masyarakat, sehingga pemerintah mempunyai program perpustakaan daerah, perpustakaan di sekolah maupun di perguruan tinggi.

Perpustakaan sendiri bertujuan memberi bantuan bahan pustaka atau buku yang diperlukan oleh para pemakai. Buku merupakan salah satu syarat mutlak yang diperlukan untuk pengembangan program pengembangan minat dan kegemaran membaca, khususnya bagi kalangan pelajar dan mahasiswa yang tentunya belum begitu banyak mengenal teknologi informasi. Perpustakaan ini akan meningkatkan sebuah kualitas pendidikan di Indonesia dan mengangkat harkat martabat bangsa Indonesia melalui pendidikan.

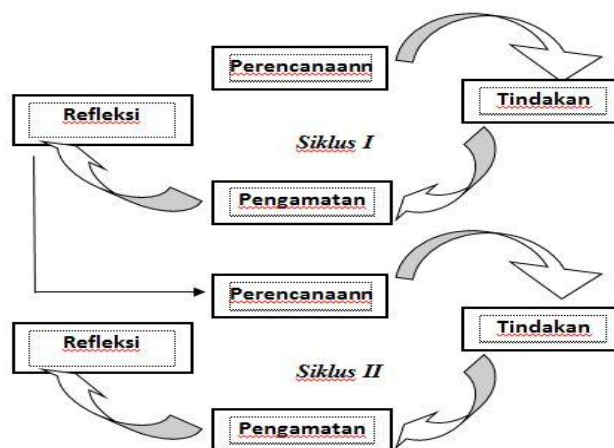
Kegemaran membaca sangat menunjang hasil dan prestasi belajar pada proses pembelajaran dan perkuliahan yang ada disekolah serta perguruan tinggi. Tidak hanya itu, dengan membaca kita akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang luas, seperti yang dijelaskan oleh Syaiful Bahri (2002: 96) “Kita perlu membaca sejarah, biografi, buku-buku mengenai negara lain, buku kesusastraan dunia, serta karya-karya yang menggoncangkan dunia, untuk memberi kita latar belakang yang luas”. Selanjutnya Alderson (2000) “*Reading, thourgh which we can access worlds of ideas and feelings, as well as the knowledge of the ages and visions of the future*”. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca sangat besar manfaatnya bagi setiap individu khususnya peserta didik. Dengan membaca kita telah membuka jendela dunia.

Kenyataan di lapangan, seringkali ditemukan mamasiswa yang menunjukkan sikap kurang berminat dalam kegiatan membaca, utamanya belum dapat memanfaatkan fungsi perpustakaan dengan maksimal, terutama dalam

proses perkuliahan. Berdasarkan pra observasi yang penulis lakukan di Program Studi PPKn IKIP PGRI Pontianak, diperoleh informasi dari Dosen bahwa dalam proses perkuliahan terdapat mahasiswa yang kurang berminat untuk melakukan kegiatan membaca atau sekedar mengetahui informasi melalui sumber maupun bahan bacaan yang berkaitan dengan perkuliahan. Kurangnya minat membaca mahasiswa disebabkan adanya anggapan bahwa kegiatan ke perpustakaan merupakan suatu kegiatan yang membosankan. Hal ini jelas berakibat luas pada prestasi akademik mahasiswa itu sendiri.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*). Menurut Suryabrata (2011: 94) penelitian tindakan adalah “penelitian yang bertujuan mengembangkan keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual lain”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian tindakan kelas. Langkah-langkah tahapan PTK adalah perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Refleksi diakhiri dengan perencanaan kembali untuk siklus berikutnya.



Gambar 1. Riset aksi Model Kurt Lewin

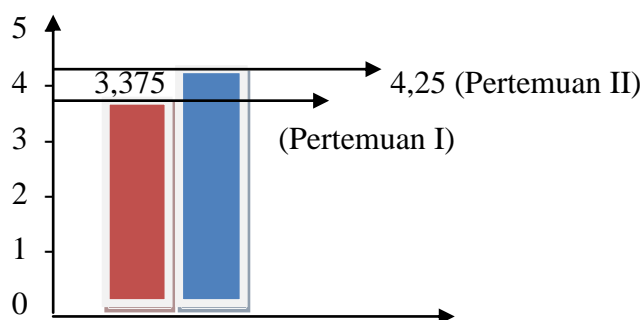
Populasi dalam Penelitian ini yaitu mencari Informasi yang dibutuhkan dan untuk memudahkan penelitian ini meliputi dosen mata kuliah Filsafat Pancasila berjumlah 1 Orang dan mahasiswa semester V Kelas A Pagi yang berjumlah 32 Orang. Teknik pengumpulan data berupa teknik observasi langsung, teknik

komunikasi langsung, dan teknik studi dokumenter dengan alat pengumpulan data berupa panduan observasi, panduan wawancara, dokumentasi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2015 - Desember 2015, yang dilaksanakan di semester V Program Studi PPKn IKIP PGRI Pontianak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Perencanaan siklus I dilaksanakan 30 Oktober 2015.

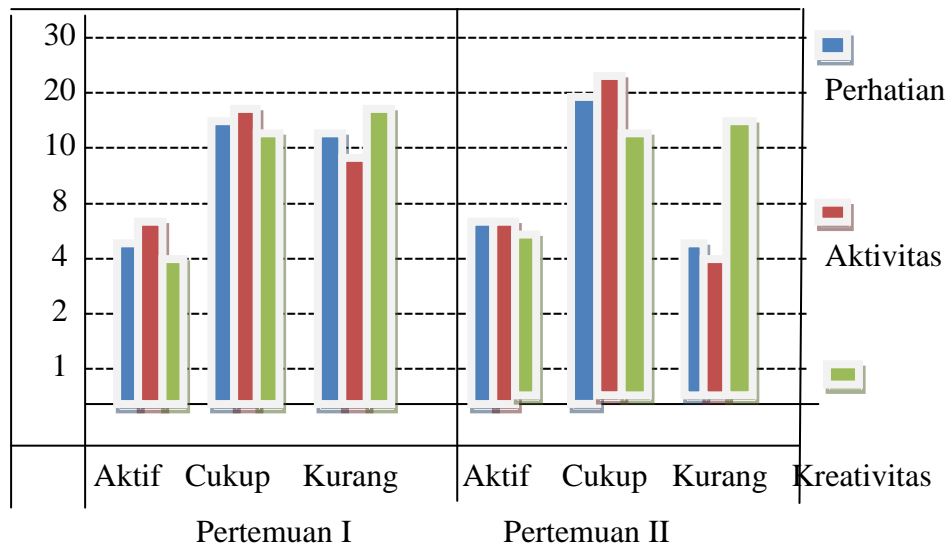
Penilaian kemampuan dalam merencanakan perkuliahan meningkatkan minat belajar melalui pemanfaatan perpustakaan dengan jumlah nilai 3,375 tergolong kurang baik (Pertemuan I) dan 4,25 tergolong baik (Pertemuan II).



Gambar 2. Grafik Peningkatan Perencanaan Siklus I

Tabel 1. Data Hasil Observasi Minat Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Pada Siklus I

No.	Pertemuan	Kriteria	Perhatian		Aktivitas		Kreativitas	
			Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
1.	Pertama	Aktif	5	15,62	7	21,87	4	12,50
		Cukup	14	43,75	16	50,00	12	37,50
		Kurang	13	40,63	9	28,13	16	50,00
Jumlah			32	100	32	100	32	100
2.	Kedua	Aktif	7	21,87	7	21,87	6	18,75
		Cukup	20	62,50	21	65,62	12	37,50
		Kurang	5	15,62	4	12,50	14	43,75
Jumlah			32	100	32	100	32	100



Gambar 3. Grafik Peningkatan Pemanfaatan Perpustakaan

Dari data di atas menunjukkan bahwa siklus I pada pertemuan 1, peningkatan pemanfaatan perpustakaan dalam hal perhatian sebanyak 5 orang mahasiswa (15,62%) mengalami peningkatan termasuk Aktif, cukup 14 orang mahasiswa (43,75%), kurang sebanyak 13 orang mahasiswa (40,63%). Aktivitas memperoleh kriteria aktif sebanyak 7 orang mahasiswa (21,87%), cukup sebanyak 16 orang mahasiswa (50,00%), kurang sebanyak 9 orang mahasiswa (28,13%). Kreativitas mahasiswa memperoleh kriteria aktif sebanyak 4 orang mahasiswa (12,50%), cukup sebanyak 12 orang mahasiswa (37,50%), kurang sebanyak 16 orang mahasiswa (50%).

Pada pertemuan II, peningkatan pemanfaatan perpustakaan dalam hal perhatian sebanyak 7 orang mahasiswa (21,67%) mengalami peningkatan termasuk Aktif, cukup 20 orang mahasiswa (62,50%), kurang sebanyak 5 orang mahasiswa (15,62%). Aktivitas memperoleh kriteria aktif sebanyak 7 orang mahasiswa (21,87%), cukup sebanyak 22 orang mahasiswa (68,75%), kurang sebanyak 4 orang mahasiswa (12,50%). Kreativitas mahasiswa memperoleh kriteria aktif sebanyak 6 orang mahasiswa (18,75%), cukup sebanyak 12 orang mahasiswa (37,50%), kurang sebanyak 14 orang mahasiswa (43,75%).

Tabel 2. Kemampuan Dosen Merencanakan Perkuliahan Siklus I

No.	Apek yang Dinilai	Siklus I			
		Pertemuan	Skor	Pertemuan	Skor
		1		2	
1	Kejelasan perumusan tujuan	3	0,375	4	0,50
2	Pemilihan materi ajar	4	0,50	5	0,625
3	Pengorganisasian materi ajar	3	0,375	4	0,50
4	Kejelasan skenario perkuliahan	3	0,375	4	0,50
5	Kerincian skenario perkuliahan	3	0,375	4	0,50
6	Kesesuaian teknik evaluasi	4	0,50	5	0,625
7	Kelengkapan instrumen	4	0,50	4	0,50
8	Pemilihan sumber/media	3	0,375	4	0,50
Jumlah		27	3,375	34	4,25

Tabel 3. Kemampuan Dosen Melaksanakan Perkuliahan Siklus I

No.	Aspek yang Dinilai	Siklus I			
		Pertemuan	Skor	Pertemuan	Skor
		1		2	
1	Pra perkuliahan	10	3,3	13	4,3
2	Penguasaan Materi	6	3,0	8	4
3	Pendekatan/Strategi	35	3,4	35	3,8
4	Pemanfaatan Sumber belajar	6	3	8	4
5	Perkuliahan Memicu Mahasiswa	16	3,2	20	4
6	Penggunaan Bahasa	7	3,5	10	5
7	Penutup	11	3,6	15	5
Jumlah		87	4,14	99	4,71

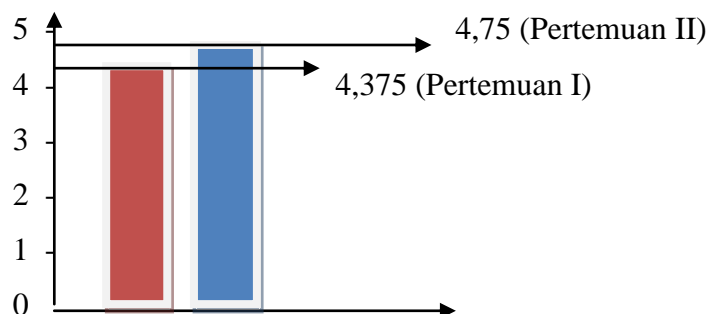
Berdasarkan tabel di atas, kemampuan dosen melaksanakan perkuliahan disetiap pertemuan pada siklus 1 mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata akhir pertemuan II sebesar 4,71 dalam hal ini dosen harus lebih meningkatkan kemampuan dalam memperbaiki kegiatan pelaksanaan kegiatan perbaikan diantaranya melaksanakan kegiatan perkuliahan sehingga anak dapat belajar secara aktif

Tindakan siklus I dilaksanakan pada 30 Oktober 2013 pukul 09.20-10.40 WIB, alokasi waktu yang digunakan 2 x 40 menit. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan dosen melaksanakan tindakan pada 31 Oktober 2015 pukul 09.20 - 10.40 WIB. Peneliti dan dosen melakukan pengamatan dengan merekam kejadian-kejadian selama proses perkuliahan menggunakan lembar-lembar observasi yang telah disiapkan. Sebelum melakukan kegiatan refleksi, peneliti menilai hasil belajar mahasiswa dalam pemanfaatan perpustakaan berdasarkan lembar hasil belajar mahasiswa pada tanggal 31 Oktober 2015 Hasil penilaian observasi menentukan bahwa minat belajar mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan pada siklus I tergolong cukup baik. Berdasarkan pengamatan tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa, minat belajar mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan pada siklus I belum tercapai, karena belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Oleh sebab itu peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan faktor-faktor yang menjadi penyebab hal tersebut adalah: (1) Pada siklus I diadakan 2 x pertemuan dengan kehadiran mahasiswa lengkap, yaitu sebanyak 32 orang; (2) Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok belajar dan pembagian kelompok terlihat mempunyai masalah karena ada beberapa mahasiswa belum dapat menyesuaikan diri dengan anggota kelompoknya; (3) Sebagian kecil mahasiswa yang bertanya, yang mengakibatkan suasana menjadi terganggu, karena dosen belum menjelaskan secara detail; (4) Dalam pelaksanaan diskusi kelompok ada beberapa kelompok yang mampu berinteraksi dan bekerjasama dengan baik sehingga kelompok tersebut terlihat aktif; (5) Mahasiswa masih belum mampu untuk berargumentasi dengan baik; (6) Minat belajar mahasiswa pada siklus I belum mencapai target yang diharapkan; (7) Mahasiswa belum memahami langkah-langkah pemanfaatan perpustakaan dengan

benar; (8) Masih terdapat beberapa kelompok yang terkesan terburu-buru dalam mempresentasikan hasil diskusi mereka karena waktu hampir selesai; dan (9) Dalam siklus I ini, peneliti bersama dosen-dosen mitra merasa belum puas dengan hasil yang diperoleh, karena masih banyak ditemukan kekurangan-kekurangan dan ada indikator yang belum tercapai, oleh karena itu perlu diadakan siklus berikutnya beberapa perbaikan.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa pada dasarnya pemanfaatan perpustakaan sudah dilakukan atau diterapkan dalam perkuliahan. Hanya saja yang menjadi hambatan dalam penerapannya adalah berasal dari mahasiswa dalam hal ini kesungguhan dan perhatian mahasiswa dalam proses perkuliahan harus diperbaiki. Oleh sebab itu, peneliti mengadakan siklus II untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I, dengan merancang proses perkuliahan dengan memanfaatkan perpustakaan yang lebih menarik dan meningkatkan minat mahasiswa.

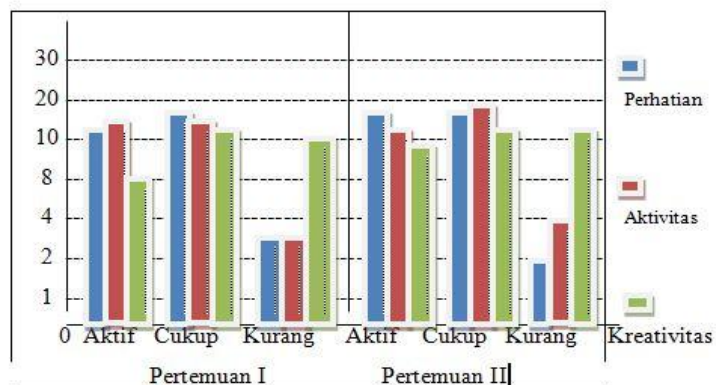
Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil dari siklus pertama yang belum dapat dikatakan berhasil. Siklus II dilakukan terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Perencanaan siklus II dilaksanakan 6 Nopember 2015. Hasil observasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: penilaian kemampuan dalam merencanakan perkuliahan meningkatkan minat belajar melalui pemanfaatan perpustakaan dengan jumlah nilai 4,375 tergolong kurang baik (Pertemuan I) dan 4,75 tergolong sangat baik (Pertemuan II).



Gambar 4. Grafik Peningkatan Perencanaan Siklus II

Tabel 4. Data Hasil Observasi Minat Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Pada Siklus II

No.	Pertemuan	Kriteria	Perhatian		Aktivitas		Kreativitas	
			Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
1.	Pertama	Aktif	11	34,75	12	37,50	8	25,00
		Cukup	18	56,25	17	53,12	14	43,75
		Kurang	3	9,37	3	9,37	10	31,25
Jumlah			32	100	32	100	32	100
2.	Kedua	Aktif	15	46,87	11	34,75	9	28,12
		Cukup	15	46,87	17	53,12	11	34,75
		Kurang	2	6,25	4	12,50	12	37,50
Jumlah			32	100	32	100	32	100



Gambar 5. Grafik Peningkatan Pemanfaatan Perpustakaan

Dari data di atas menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan 1, peningkatan pemanfaatan perpustakaan dalam hal perhatian sebanyak 11 orang mahasiswa (34,75%) mengalami peningkatan termasuk Aktif, cukup 18 orang mahasiswa (56,25%), kurang sebanyak 3 orang mahasiswa (9,37%). Aktivitas memperoleh kriteria aktif sebanyak 12 orang mahasiswa (37,50%), cukup sebanyak 17 orang mahasiswa (53,12%), kurang sebanyak 3 orang mahasiswa (9,37%). Kreativitas mahasiswa memperoleh kriteria aktif sebanyak 8 orang mahasiswa (25,00%), cukup sebanyak 11 orang mahasiswa (34,75%), kurang sebanyak 10 orang mahasiswa (31,25%).

Pada pertemuan 1, peningkatan pemanfaatan perpustakaan dalam hal perhatian sebanyak 15 orang mahasiswa (46,87%) mengalami peningkatan termasuk Aktif, cukup 15 orang mahasiswa (46,87%), kurang sebanyak 2 orang mahasiswa (6,25%). Aktivitas memperoleh kriteria aktif sebanyak 11 orang mahasiswa (34,75%), cukup sebanyak 17 orang mahasiswa (53,12%), kurang sebanyak 4 orang mahasiswa (12,50%). Kreativitas mahasiswa memperoleh kriteria aktif sebanyak 9 orang mahasiswa (28,12%), cukup sebanyak 11 orang mahasiswa (34,75%), kurang sebanyak 12 orang mahasiswa (37,50%).

Tabel 5. Kemampuan Dosen Merencanakan Perkuliahan Siklus I

No.	Aspek yang Dinilai	Siklus II			
		Pertemuan	Skor	Pertemuan	Skor
		1		2	
1	Kejelasan perumusan tujuan	5	0,625	5	0,625
2	Pemilihan materi ajar	4	0,50	5	0,625
3	Pengorganisasian materi ajar	5	0,625	4	0,50
4	Kejelasan skenario perkuliahan	3	0,375	4	0,50
5	Kerincian skenario perkuliahan	5	0,625	5	0,625
6	Kesesuaian teknik evaluasi	4	0,50	5	0,625
7	Kelengkapan instrumen	4	0,50	5	0,625
8	Pemilihan sumber/media	5	0,625	5	0,625
Jumlah		35	4,375	38	4,75

Tabel 6. Kemampuan Dosen Melaksanakan Perkuliahan Siklus II

No.	Aspek yang Dinilai	Siklus II			
		Pertemuan	Skor	Pertemuan	Skor
		1		2	
1	Pra perkuliahan	11	3,6	13	4,3
2	Penguasaan Materi	8	4,0	8	4

3	Pendekatan/Strategi	34	3,7	37	4,1
4	Pemanfaatan Sumber belajar	8	4	9	4,5
5	Perkuliahan Memicu Mahasiswa	18	3,6	22	4,4
6	Penggunaan Bahasa	8	4,0	10	5
7	Penutup	13	4,3	15	5
Jumlah		100	4,76	104	4,95

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan dosen melaksanakan perkuliahan disetiap pertemuan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata akhir pertemuan II sebesar 4,95 dalam hal ini dosen sudah dapat meningkatkan kemampuan dalam memperbaiki kegiatan pelaksanaan kegiatan perbaikan pelajaran diantaranya melaksanakan kegiatan perkuliahan sehingga anak dapat belajar secara aktif.

Tindakan siklus II dilaksanakan pada 6 Nopember 2015 pukul 09.20-10.40 WIB, alokasi waktu yang digunakan 2x40 menit. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan dosen melaksanakan tindakan pada 7 Nopember 2015 pukul 09.20 - 10.40. Peneliti melakukan pengamatan dengan merekam kejadian-kejadian selama proses perkuliahan menggunakan lembar-lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil pengamatan pada siklus II sebagai berikut: (1) Minat belajar mahasiswa melalui pemanfaatan perpustakaan dalam proses perkuliahan sebagaimana yang dipaparkan pada lembar observasi, telah dilaksanakan sepenuhnya oleh mahasiswa; dan (2) Minat belajar mahasiswa melalui pemanfaatan perpustakaan dalam proses perkuliahan sebagaimana yang dipaparkan pada lembar observasi, telah dilaksanakan sepenuhnya oleh mahasiswa.

Refleksi yang dilakukan adalah: (1) Pada siklus II ini semua mahasiswa hadir secara lengkap sejumlah 32 orang; (2) Tidak terlihat mahasiswa yang keluar masuk kelas; (3) Seluruh mahasiswa mengerjakan tugas kelompok di perpustakaan; (4) Terdapat mahasiswa yang masih kurang fokus 2 orang; (5)

Sebagian besar mahasiswa bertanya; dan (6) Meningkatnya minat belajar pada siklus II.

Berdasarkan nilai observasi tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa indikator kinerja siklus II telah tercapai, karena berdasarkan penilaian telah menunjukkan hasil yang memuaskan atau minat belajar mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan tinggi. Peneliti pun berpendapat bahwa proses perkuliahan telah dilaksanakan dengan baik. Oleh sebab itu, peneliti memutuskan untuk tidak melaksanakan siklus selanjutnya.

Hasil pengamatan dalam proses tindakan kelas dengan pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat belajar mata pelajaran sejarah ternyata menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar mahasiswa dari sebelum tindakan mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa melalui pemanfaatan perpustakaan pada mata kuliah Filsafat Pancasila lebih baik dibandingkan dengan penggunaan metode belajar yang selama ini digunakan oleh dosen.

Dari hasil observasi belajar mahasiswa siklus I diketahui: (1) Pada siklus I diadakan 2 x pertemuan dengan kehadiran mahasiswa lengkap, yaitu sebanyak 32 orang; (2) Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok belajar dan pembagian kelompok terlihat mempunyai masalah karena ada beberapa mahasiswa belum dapat menyesuaikan diri dengan anggota kelompoknya; (3) Sebagian kecil mahasiswa yang bertanya, yang mengakibatkan suasana menjadi terganggu, karena dosen tidak membatasi jumlah pertanyaan; (4) Dalam pelaksanaan diskusi kelompok ada beberapa kelompok yang mampu berinteraksi dan bekerjasama dengan baik sehingga kelompok tersebut terlihat aktif; (5) Mahasiswa masih belum mampu untuk berargumentasi dengan baik; (6) Minat belajar mahasiswa pada siklus I belum mencapai target yang diharapkan; (7) Mahasiswa belum memahami langkah-langkah pemanfaatan perpustakaan dengan benar; (8) Masih terdapat beberapa kelompok yang terkesan terburu-buru dalam mempresentasikan hasil diskusi mereka karena waktu hampir selesai; dan (9) Dalam siklus I ini, peneliti bersama dosen-dosen mitra merasa belum puas dengan hasil yang diperoleh, karena masih banyak ditemukan kekurangan-kekurangan dan ada indikator yang

belum tercapai, oleh karena itu perlu diadakan siklus berikutnya beberapa perbaikan.

Pada siklus II terdapat sebagian besar mahasiswa melakukan tugas dengan sangat baik karena mahasiswa mempunyai minat belajar yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan: (1) Pada siklus II ini semua mahasiswa hadir secara lengkap sejumlah 32 orang; (2) Tidak terlihat mahasiswa yang keluar masuk kelas; (3) Seluruh mahasiswa mengerjakan tugas kelompok di perpustakaan; (4) Terdapat mahasiswa yang masih kurang fokus 2 orang; (5) Sebagian besar mahasiswa bertanya; dan (6) Meningkatnya minat belajar pada siklus II.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa minat mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan sudah meningkat dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pekerjaan yang dikerjakan berupa tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dengan tanggung jawab, serta meningkatkan aktivitas di perpustakaan.

Berdasarkan dokumen-dokumen yang ada bahwa peneliti sudah melaksanakan dengan baik sesuai dengan SAP yang sudah disiapkan, serta melakukan langkah-langkah yang sesuai dalam proses perkuliahan.

Berdasarkan data dokumen yang ada, bahwa hasil penilaian menunjukkan bahwa nilai rata-rata mahasiswa mengalami peningkatan yang memenuhi kriteria penilaian, artinya mahasiswa mempunyai minat belajar yang tinggi. Hasil penilaian menunjukkan bahwa nilai rata-rata mahasiswa mengalami peningkatan yang memenuhi kriteria penilaian, artinya mahasiswa mempunyai minat belajar yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan: (1) Semua mahasiswa hadir secara lengkap; (2) Tidak terlihat mahasiswa yang keluar masuk kelas; (3) Seluruh mahasiswa mengerjakan tugas kelompok di perpustakaan; (4) Terdapat mahasiswa yang masih kurang fokus 2 orang; (5) Sebagian besar mahasiswa bertanya; dan (6) Meningkatnya minat belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas ini, maka secara umum dapat ditarik simpulan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa Semester V Melalui

Pemanfaatan Perpustakaan Program Studi PPKn IKIP PGRI Pontianak. Selanjutnya secara khusus dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Perencanaan yang dilakukan dosen dalam upaya meningkatkan minat belajar mahasiswa melalui pemanfaatan perpustakaan Program Studi PPKn IKIP PGRI Pontianak telah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan observer dalam proses penelitian yaitu pada siklus I 3,375 (pertemuan I), 4,25 (pertemuan II), siklus II 4,375 (pertemuan I), dan 4,75 (pertemuan II); (2) Pelaksanaan yang dilakukan dosen dalam upaya meningkatkan minat belajar mahasiswa melalui pemanfaatan perpustakaan Program Studi PPKn IKIP PGRI Pontianak telah terlaksana dengan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang menunjukkan adanya peningkatan minat belajar mahasiswa dalam pemanfaatan perpustakaan. Pada siklus I 4,14 (pertemuan I), 4,71 (pertemuan II), siklus II 4,76 (pertemuan I), dan 4,95 (pertemuan II); dan (3) Evaluasi yang dilakukan dosen dalam upaya meningkatkan minat belajar mahasiswa melalui pemanfaatan perpustakaan Program Studi PPKn IKIP PGRI Pontianak telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya antusias mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan secara maksimal dan adanya peningkatan hasil belajar.

Saran yang dapat dikemukakan peneliti, berdasarkan hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut: (1) Hendaknya mahasiswa lebih memahami lagi tentang manfaat perpustakaan dengan cara menanamkan pada diri sendiri rasa cinta terhadap perpustakaan, memperkaya pengalaman belajar jika lebih sering berada diperpustakaan, serta tentunya akan membantu mahasiswa dalam berbahasa dengan baik dan benar; (2) Faktor pendukung dan penghambat yang dijumpai sebaiknya lebih diminimalisir lagi dengan cara memberikan perhatian terhadap tugas-tugas untuk dikerjakan diperpustakaan, melakukan aktivitas diperpustakaan dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia, serta lebih kreatif dalam memanfaatkan media yang ada; dan (3) Alangkah baiknya dosen memberikan contoh dan memberikan motivasi kepada mahasiswa agar minat mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan lebih maksimal, dengan cara memberikan tugas-tugas dengan memanfaatkan perpustakaan yang ada di sekolah

maupun di luar sekolah, agar pengetahuan mahasiswa dapat berkembang delih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Charles, A. 2000. *The Psychology of Adolescent*. New York: The Bobbs Merrill Co.
- Didik. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud.
- Djamarah, S.B. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emir. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.
- Saminanto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Profesi Pendidik Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, <http://www.ktiguru.org/index.php/ptk-3>.
- Sudjana. 1989. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, S. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syukur, F. 2004. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: RaSAIL.
- Trimmo, S. 1985. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung: Remaja Karya.